

Nomor/Number : 049/MTI/CORSEC/EXT/IX/2021
Lampiran/Attachment : 1 Eksemplar

Jakarta, 3 Agustus 2021

Kepada Yth :

1. **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
Otoritas Jasa Keuangan
di Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan
Lapangan Banteng Timur 2-4, Sawah Besar
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10710
2. **Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup 3**
PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Perihal : Bukti Pengumuman Koran Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan Entitas Anak per tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit)

Subject : Advertisement Submission of the Consolidated Mid-Year Financial Statements of PT Mora Telematika Indonesia and its Subsidiary as of June 30th, 2021 (unaudited)

Surat ini kami sampaikan berdasarkan Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut "**XK2**"); Peraturan PT Bursa Efek Indonesia nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (untuk selanjutnya disebut "**IDX IE**"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material oleh emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 31**"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 7**"); Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Nomor 65 tanggal 25 September 2017 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA OB**"); Ketentuan Perjanjian

*In order to comply with the regulation of the Rule Number X.K.2 concerning Obligations to Submit Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "**XK2**") Indonesia Stock Exchange number I-E regarding the Obligation of Information Submission (hereinafter referred to as "**IDX IE**"); Financial Services Authority Regulation number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by issuers or Public Companies ("**POJK 31**"); Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports Through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies ("**POJK 7**"); Provisions of the 2017 Moratelindo Bonds I Trustee Agreement number 65 dated 25 September 2017 and its amendments ("**PWA OB**"); Provisions of the Moratelindo Phase*

DISCLAIMER:

This Document is a translation of an official document issued by the respective party. Every effort has been made to ensure that the contents of this document are identical, accurate, and faithful to that published in Bahasa Indonesia. If there are discrepancies between the Bahasa Indonesia and English document, the Bahasa Indonesia document shall prevail

Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 nomor 9 tanggal 1 April 2019 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SI"); Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 nomor 46 tanggal 17 Juli 2020 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SII"); Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 nomor 30 tanggal 18 September 2020 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SIII"); Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 nomor 26 tanggal 16 April 2021 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SIV")

Dengan hormat,

Berdasarkan XK2, IDX IE, POJK 31, POJK 7, PWA OB, PWA SI, PWA SII, PWA SIII dan PWA SIV, melalui surat ini kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia mengenai penyampaian Bukti Iklan atas Surat Keterbukaan Informasi sebagaimana disebutkan diatas.

Bahwa Informasi tersebut dimuat dalam surat kabar Investor Daily halaman 12, pada hari Senin, 2 Agustus 2021.

Demikian yang dapat kami sampaikan dan apabila terdapat informasi yang dibutuhkan mengenai surat ini terkait isu hukum, mohon untuk menghubungi Bapak Henry Rizard Rumopa (081310278078 - henry.rumopa@moratelindo.co.id atau corsec@moratelindo.co.id) dan terkait isu keuangan dan akuntansi, mohon untuk menghubungi Bapak Genta Andika Putra (081287667934 - genta.putra@moratelindo.co.id).

I Year 2019 Shelf Offering Sukuk Ijarah Trustee Agreement number 9 dated April 1, 2019 and its amendments ("PWA SI"), Moratelindo Phase II Year 2020 Shelf Offering Sukuk Ijarah Trustee Agreement number 46 dated 17 July 2020 and its amendments ("PWA SI II"), Moratelindo Phase III Year 2020 Shelf Offering Sukuk Ijarah Trustee Agreement number 30 dated September 18, 2020 and its amendments ("PWA SI III"), Moratelindo Phase IV Year 2021 Shelf Offering Sukuk Ijarah Trustee Agreement number 26 dated April 16, 2021 and its amendments ("PWA SI IV")

Dear Sirs/Madam,

In order to comply XK2, IDX IE, POJK 31, POJK 7, PWA OB, PWA SI I, PWA SI II, PWA SI III and PWA SI IV, through this letter, we convey to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia regarding the Advertisement Submission on the Public Disclosure Letter as mentioned above.

The information published in the Investor Daily newspaper page 12, on Monday, August 2nd, 2021.

If there is information needed regarding this letter related to legal issues, please contact Mr. Henry Rizard Rumopa (081310278078 - henry.rumopa@moratelindo.co.id or corsec@moratelindo.co.id) and regarding financial issues and accounting, please contact Genta Andika Putra (081287667934 - genta.putra@moratelindo.co.id).

DISCLAIMER:

This Document is a translation of an official document issued by the respective party. Every effort has been made to ensure that the contents of this document are identical, accurate, and faithful to that published in Bahasa Indonesia. If there are discrepancies between the Bahasa Indonesia and English document, the Bahasa Indonesia document shall prevail

Hormat Kami/*Sincerely Yours*,
PT Mora Telematika Indonesia

[signed]

Nama : Henry Rizard Rumopa
Jabatan : Sekretaris Perusahaan

Tembusan :

1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi;
2. PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah I, II, III dan IV; dan
3. Arsip

DISCLAIMER:

This Document is a translation of an official document issued by the respective party. Every effort has been made to ensure that the contents of this document are identical, accurate, and faithful to that published in Bahasa Indonesia. If there are discrepancies between the Bahasa Indonesia and English document, the Bahasa Indonesia document shall prevail

Indonesia Terima 3,5 Juta Dosis Vaksin Moderna dari Amerika Serikat

Oleh **Novy Lumanauw**

▶ **JAKARTA** - Sebanyak 3,5 juta dosis vaksin Moderna buatan Amerika Serikat (AS) tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta pada Minggu (1/8) siang.



Retno Marsudi

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, dukungan vaksin Moderna tersebut diberikan lewat skema berbagi-vaksin Covax setelah berdiskusi secara intensif dengan Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken dan Penasihat Keamanan Nasional AS Jack Sullivan.

“Amerika Serikat telah memberikan tambahan dukungan vaksin *dose-sharing* AS melalui Covax Facility, sebanyak 3,5 juta dosis yang tiba saat ini di Jakarta,” kata Retno keterangan pers lewat video yang diunggah oleh Sekretariat Presiden di kanal Youtube, Minggu (1/8).

Kedatangan vaksin tersebut merupakan tahap ke-3 vaksin Moderna dari AS. Sebelumnya Indonesia telah menerima 4.500.160 dosis vaksin dari AS dalam dua tahap, masing-masing 3.000.060 dan 1.500.100 dosis, kata Retno.

“Dengan kedatangan pada hari ini, maka jumlah vaksin Moderna, dukungan kerja sama Pemerintah AS melalui Covax Facility yang telah diterima Indonesia adalah 8.000.160 dosis vaksin jadi,” kata Menlu.

Retno menyampaikan terima kasih kepada AS karena bantuan tersebut sangat berharga untuk penanganan pandemi di Indonesia.

“Saya ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemerintah AS atas dukungan tambahan vaksin Moderna. Kerja sama melalui *dose-sharing mechanism* merupakan salah satu cara yang penting untuk

dilakukan agar dunia dapat keluar dari pandemi ini,” kata dia.

Hingga kini, Indonesia telah menerima sebanyak 178.357.880 dosis vaksin Covid-19 yang terdiri dari 144.700.280 dosis dalam bentuk *bulk* dan 33.657.600 dosis vaksin jadi.

“Jika kita pilah lagi dari sisi sumbernya, maka dari Covax Facility, saat ini Indonesia telah menerima pengiriman sebanyak 19.704.960 dosis vaksin secara gratis. Semuanya merupakan vaksin yang sudah jadi,” kata Retno.

Kasus Covid-19

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan kasus harian Covid-19 di Indonesia pada hari ini, Minggu (1/8) hingga pukul 12.00 WIB, terjadi penambahan sebanyak 30.738. Dengan penambahan tersebut, maka total kasus positif Covid-19 di Indonesia menjadi 3.440.396.

Pertambahan kasus positif hari Minggu (1/8) mengalami penurunan cukup banyak dibanding hari Sabtu (31/7) sebanyak 37.284 kasus. Kendati demikian, angka penambahan tersebut masih tetap menunjukkan tingginya peningkatan kasus positif Covid-19 di Indonesia.

Sementara jumlah tes yang dilakukan hari ini juga kembali mengalami penurunan dengan jumlah 112.661 orang dan *positivity rate* harian mencapai 27,28%. Jumlah tes tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah tes yang dilakukan Sabtu (31/7), sebanyak 150.222 orang dengan *positivity rate* harian mencapai 24,82%.

Untuk kasus meninggal dunia pada Minggu (1/8) mengalami penurunan atau bertambah 1.604 orang sehingga total meninggal menjadi 95.723 orang. Sedangkan pada Sabtu (31/7), untuk kasus meninggal dunia sebanyak 1.808 orang.

Sementara itu angka kesembuhan bertambah 39.446 orang sehingga total yang sembuh menjadi 2.809.538 orang.

Data cakupan vaksinasi Covid-19 pada Minggu (1/8) terjadi penambahan sebanyak 251.654 untuk vaksinasi pertama sehingga jumlah total menjadi 47.478.168.

Untuk vaksinasi dosis lengkap terjadi penambahan 138.256 sehingga



Gerakan Vaksinasi Merdeka

Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo (tengah), bersama Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran (dua kiri), Pangdam Jaya Mayjen TNI Mulyo Aji, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (dua kanan), dalam peluncuran Gerakan Vaksinasi Merdeka di Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (1/8/21). Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo resmi meluncurkan Gerakan Vaksinasi Merdeka sebagai strategi untuk mencapai target 70% vaksinasi sebagai hadiah di Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), pada 17 Agustus 2021. Gerakan Vaksinasi Merdeka dilakukan di wilayah DKI Jakarta. Kegiatan itu merupakan kolaborasi dari Polda Metro Jaya, Pemprov DKI, Kodam Jaya, Satgas Covid-19, ikatan dokter, mahasiswa, akademisi, beserta relawan, yang dilaksanakan mulai 1 Agustus hingga 17 Agustus dengan target 3.060.000 orang disuntik vaksin pada Hari Kemerdekaan RI.

total menjadi 20.673.079. Pemerintah menetapkan target sasaran vaksinasi sebanyak 208.265.720.

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, kenaikan kasus global meningkat 80% akibat varian Delta dalam satu bulan terakhir.

“Pada tanggal 30 Juli 2021, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus bahkan sampaikan dalam 4 minggu terakhir (1 bulan terakhir), kenaikan kasus global meningkat 80% akibat varian Delta,” ungkap Retno.

Banyak negara khususnya di kawasan Asia Tenggara mengalami kenaikan kasus Covid-19 secara signifikan.

Angka kematian di dunia, lanjut dia, juga mengalami kenaikan sebesar 10% dibanding minggu lalu.

“Pada periode tanggal 19-25 Juli 2021, WHO juga mencatat jumlah kematian sebesar 69.000 orang atau naik sebesar 21% dari minggu sebelumnya,” ujar Retno.

Mendikbudristek Nadiem Makarim Resmikan Politeknik Tempo

JAKARTA - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim meresmikan Politeknik Tempo, Sabtu (31/7). Berkolaborasi dengan dunia bisnis, lembaga perguruan tinggi vokasi ini akan menghasilkan lulusan yang siap kerja pada dunia industri kreatif.

Nadiem menyatakan, pemerintah berusaha menghilangkan tembok yang memisahkan dunia akademis dan dunia usaha. Ia pun berharap perguruan tinggi lebih relevan dengan dunia nyata. Karena itu, Nadiem meminta Politeknik Tempo dapat membekali mahasiswa dengan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan yang memicu inovasi.

“Alumni Politeknik Tempo harus menjadi agen transformasi yang

adaptif dan kreatif dalam perubahan zaman,” ujarnya pada peresmian yang diselenggarakan secara virtual.

Lebih lanjut Direktur Jenderal Vokasi Wikan Sakarinto menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Tempo, yang telah memberikan komitmen kuat untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia.

Sementara itu Direktur Utama Tempo Media Group, Arif Zulkifli, menuturkan sudah lama Tempo bercita mendirikan perguruan tinggi demi membagikan ilmu kepada masyarakat luas. “Vokasi kami pilih agar ilmu yang diterima mahasiswa dapat langsung diterapkan di dunia kerja,” katanya. Selain Nadiem, acara ini menghad-

irkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandi-aga Uno, Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, Gubernur DKI Anies Baswedan, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, tokoh pendidikan Najelaa Shihab, aktor Reza Rahadian, juga presenter Najwa Shihab.

Peresmian Politeknik Tempo dilakukan campuran antara virtual dan tatap muka, model yang juga akan diterapkan pada perkuliahannya.

Politeknik Tempo Jakarta didirikan oleh Yayasan Rumah Edukasi Tempo, yang merupakan hasil kolaborasi Grup Tempo Media bersama sejumlah tokoh di berbagai bidang. (b1)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK					
Kantor Pusat : Grha 9, Jalan Penataran No. 9 Proklamasi, Jakarta Pusat 10320; Telp: (021) 3199 8600; Faksimili: (021) 314-2882					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDIT)					
	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020		30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS		
Kas dan setara kas	1.049.638.438.946	494.777.973.772	LIABILITAS LANCAR		
Aset pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Utang usaha	1.964.566.746	14.260.920.100
Piutang usaha			Pinhak berelasi	957.237.346.455	678.973.019.341
Pinhak berelasi	205.783.039.886	5.972.229.736	Utang lain-lain		
Pinhak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 23.076.904.655 dan Rp 19.431.188.627 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	500.169.679.249	390.055.126.311	Pinhak berelasi	25.300.000	3.774.000
Piutang lain-lain	10.154.733.849	9.425.879.616	Pinhak ketiga	78.086.823.831	112.673.177.534
Bagian aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam setahun:			Pinhak berelasi	50.236.600.945	16.693.831.960
Piutang konsesi jasa	1.506.164.758.920	1.506.164.758.920	Utang pajak	65.823.908.567	70.345.694.169
Utang muka	14.810.640.101	12.018.186.704	Ukutan akrual	137.834.432	2.540.359.909
Biaya dibayar dimuka	78.558.445.952	102.262.438.098	Utang muka penjualan		
Pajak dibayar dimuka	119.377.214.084	218.807.271.471	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:		
Aset lancar lain-lain	44.400.069.676	40.019.849.662	Utang bank	1.077.045.010.016	954.401.804.443
Jumlah Aset Lancar	3.529.157.020.663	2.779.603.714.290	Liabilitas sewa	51.352.387.809	48.421.582.510
			Utang pinjaman	21.040.952.167	11.270.769.682
ASET TIDAK LANCAR			Pendapatan ditangguhkan	95.207.181.524	23.204.325.364
Aset yang dibatasi penggunaannya	4.186.000.050	5.203.306.285	Jumlah Liabilitas lancar	2.398.157.912.492	1.932.789.258.012
Investasi	-	-	LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Aset tidak lancar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Utang usaha - pinhak ketiga	350.125.453.242	575.754.822.578
Piutang konsesi jasa	4.688.777.520.200	4.805.930.010.713	Liabilitas pajak tangguhan	38.513.223.558	40.842.406.696
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.301.845.776.593 dan Rp 1.075.679.588.848 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	5.748.227.933.358	5.560.472.613.002	Utang muka penjualan	271.373.266.458	405.507.785.560
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 602.494.819 dan Rp 536.768.111 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2.318.692.181	2.384.418.889	Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 7.780.615.007 dan Rp 6.348.559.546 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2.282.228.322	734.940.030	Utang bank	4.090.953.008.999	3.960.295.413.884
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 58.666.842.937 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	151.302.740.476	163.479.570.575	Utang obligasi	458.335.938.697	457.840.131.932
Aset pajak tangguhan	3.463.228.560	4.044.727.261	Sukuk ijarah	2.152.759.611.249	1.655.230.739.572
Aset lain-lain	188.525.596.532	73.669.039.539	Liabilitas sewa	83.862.231.278	107.227.136.019
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.789.103.937.679	10.615.918.806.294	Utang pinjaman	47.114.696.207	10.719.694.360
			Pendapatan ditangguhkan	175.751.672.963	106.920.082.879
JUMLAH ASET	14.318.260.958.342	13.395.522.520.584	Utang kepada pemegang saham	227.534.813.900	844.408.372.000
			Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	103.752.304.583	90.526.628.604
			Jumlah Liabilitas Tidak lancar	8.000.076.221.134	8.255.273.214.084
			Jumlah Liabilitas	10.398.234.133.626	10.188.062.472.096
			EKUITAS		
			Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
			Modal saham		
			Seri A - nilai nominal Rp 100.000 per saham		
			Seri B - nilai nominal Rp 809.349 per saham		
			Seri C - nilai nominal Rp 2.372.000 per saham		
			Modal dasar ditempatkan dan disetor		
			Seri A - 250.000 saham	658.750.971.015	298.750.159.015
			Seri B - 338.235 saham	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)
			Seri C - 151.771 saham	386.065.504.983	431.812.510.351
			Tambahan modal disetor	59.750.031.803	59.750.031.803
			Surplus revaluasi aset	2.473.740.274.448	2.126.186.016.166
			Surplus umum	26.844.863.014	23.788.420.072
			Saldo laba		
			Komponen ekuitas lainnya		
			Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.602.261.556.351	2.937.757.048.495
			Jumlah Ekuitas	3.920.026.824.716	3.207.460.048.488
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.318.260.958.342	13.395.522.520.584

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN		
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR		
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)		
	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
PENDAPATAN	2.071.397.628.182	1.894.535.337.459
BEBAN LANGSUNG	(802.278.170.658)	(668.024.905.063)
LABA KOTOR	1.269.119.457.524	1.226.510.432.396
BEBAN USAHA	(455.849.136.368)	(408.717.844.697)
LABA USAHA	813.270.321.156	817.792.587.699
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Labarugi) selisih kurs - bersih	3.787.718.733	(6.244.709.938)
Penghasilan bunga	3.761.520.402	4.258.518.917
Kerugian penjualan aset tetap	(9.455.058)	(4.174.281)
Beban bunga dan keuangan	(387.917.714.566)	(422.007.293.006)
Lain-lain - bersih	1.535.332.200	3.299.724.624
LABA Lain-Lain - Bersih	(378.842.599.289)	(420.697.933.684)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	434.427.721.867	397.094.654.015
Beban pajak final	5.121.499.227	3.083.742.854
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	429.306.222.640	394.010.911.161
BEBAN PAJAK		
Pajak kini	77.713.107.163	65.886.427.555
Pajak tangguhan	2.980.880.744	4.175.856.544
Beban Pajak - Bersih	80.693.987.907	70.062.284.099
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	348.612.234.733	323.948.627.062
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.068.502.113	-
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	(3.465.976.628)	(6.379.880.492)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	680.061.068	1.319.973.204
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.282.586.553	(5.059.907.288)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.696.442.942	2.272.167.085
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	3.979.029.495	(2.787.740.203)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	352.591.264.228	321.160.886.859
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	300.487.794.836	277.034.460.478
Kepentingan non-pengendali	48.124.439.897	46.914.166.584
348.612.234.733	323.948.627.062	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	304.503.695.856	274.535.176.185
Kepentingan non-pengendali	48.087.568.372	46.625.710.674
352.591.264.228	321.160.886.859	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM		
(Rupiah penuh)		
Dasar	406.061	470.959

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR		
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)		
	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.955.727.616.379	1.841.853.871.974
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(955.100.919.622)	(747.203.583.423)
Kas dihasilkan dari operasi bersih	1.000.626.696.757	1.094.650.288.551
Penerimaan dari restitusi pajak - Pajak Pertambahan Nilai	106.864.097.504	150.831.238.786
Penerimaan bunga	3.942.952.573	4.258.518.917
Pembayaran pajak penghasilan	(53.996.611.425)	(28.581.052.796)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(362.879.325.454)	(400.855.552.955)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	694.557.809.955	820.303.440.503
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	7.606.571	1.932.459
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(276.974.527)	-
Pembayaran uang muka	(662.941.315.086)	(51.623.489.555)
Perolehan aset tetap dan aset lain-lain	(538.929.004.574)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(663.210.683.042)	(590.550.561.670)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	740.000.000.000	-
Penerimaan utang sukuk	500.000.000.000	-
Penerimaan setoran modal	360.000.812.000	-
Penerimaan utang pinjaman	53.715.626.646	-
Pembayaran utang pinjaman	(9.099.794.342)	(7.658.652.715)
Pembayaran utang sewa liabilitas	(13.754.649.055)	(9.360.426.702)
Pembayaran utang bank	(492.584.587.360)	(1.299.990.484.310)
Pembayaran Utang Pemegang Saham	(616.873.558.100)	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	521.403.849.789	(1.317.009.563.727)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	552.750.976.702	(1.087.256.684.894)
Selisih transaksi dalam mata uang asing	2.109.488.472	193.369.232
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	494.777.973.772	1.432.164.203.492
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.049.638.438.946	345.100.887.830
CATATAN		
Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan Entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Audit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)		
Jakarta, 2 Agustus 2021		
DIREKSI		
PT Mora Telematika Indonesia		